

ABSTRAK

Dhana Febracyo Damatra (00000009763)

DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI RUMAH BUDAYA INDONESIA DI AUSTRALIA (2016 - 2019)

(LIII + 53 halaman; 1 tabel; 2 lampiran)

Kata Kunci: Rumah Budaya Indonesia, Diplomasi Budaya, Liberalisme, *Soft Power Diplomacy*, Kepentingan Nasional, *People to People Diplomacy*

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan keberagaman budaya. Hal ini merupakan keunikan yang membantu mempromosikan identitas Indonesia sekaligus untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia ialah melalui pembentukan Rumah Budaya Indonesia di luar negeri. Keberadaan Rumah Budaya Indonesia tentulah memberikan dampak positif bagi promosi kebudayaan Indonesia. Di Australia, Rumah Budaya Indonesia telah berdiri sejak tahun 2016 dan aktif menjadi media *soft power* yang mengutamakan konektivitas antar individu. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan narasumber. Penulis menggunakan teori liberalisme dengan konsep *people to people diplomacy*. Teori dan Konsep tersebut paling relevan digunakan dalam penelitian ini serta teknik analisis data secara deskriptif digunakan penulis untuk menyajikan penelitian Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Australia (2016 – 2019).

Referensi: 8 artikel jurnal; 7 buku; 2 tugas akhir yang di publikasikan; 3 artikel daring; 2 wawancara

ABSTRACT

Dhana Febracyo Damatra (00000009763)

THE DIPLOMACY OF INDONESIAN CULTURE THROUGH THE INDONESIAN CULTURAL HOUSE IN AUSTRALIA (2016 – 2019)

(LIII + 53 pages; 1 table; 2 appendices)

Keywords: Indonesian Cultural House, Cultural Diplomacy, Liberalism, Soft Power Diplomacy, National Interest, People to People Diplomacy

Indonesia is a culturally diverse country. This is unique in that it helps promote Indonesian identity as well as achieving Indonesia's national interests. One of the efforts made by Indonesia is through the formation of Indonesian Cultural Houses abroad. The presence of the Indonesian Cultural House certainly has a positive impact on the promotion of Indonesian culture. In Australia, the Indonesian Cultural House was established since 2016 and is currently active as a soft power medium that prioritizes connectivity between individuals. The data presented in this study uses secondary data through literature studies and interviews with sources. Cultural Diplomacy which the author presents uses the theory of liberalism with the concept of people to people diplomacy. The theory and concept are most relevant to use in this research and the descriptive data analysis technique used by the writer to present research on Indonesian Cultural Diplomacy through the Indonesian Cultural House in Australia (2016 - 2019).

References: 8 journal articles; 7 books; 2 publish thesis; 3 websites; 2 interviews